

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah membandingkan teori dengan praktik yang telah di paparkan pada bab sebelumnya maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem kerja yang diterapkan oleh UD Fadil Jaya Mojoayu Plemahan adalah sistem kerja borongan dimana dalam pengerjaan produksi karung atau *glangsing* ini tidak dilakukan di lokasi UD Fadil Jaya akan tetapi dilakukan di rumah masing-masing karyawannya. Prosesnya meliputi dari mulai pengambilan bahan baku di rumah pemilik UD Fadil Jaya, kemudian para karwayan membawanya pulang dan mengerjakan di rumah, setelah selesai dengan target yang ditentukan selama satu bulan. Sistem kerja yang ditetapkan merupakan bentuk sistem kerja dengan pengawasan yang digolongkan ke dalam pengawasan tidak langsung dan pengawasan tidak langsung yang diterapkan oleh UD Fadil Jaya masuk kedalam jenis laporan lisan.
2. Sistem kerja borongan yang pengerjaannya tidak dilakukan di lokasi usaha yang diterapkan oleh UD Fadil Jaya dapat meningkatkan produktivitas, hal tersebut dapat dibuktikan dengan tabel hasil produksi setiap karyawan yang dapat memperoleh sekitar 2.550 sampai dengan 2.725 karung per bulannya. Selain itu karyawan juga merasa nyaman dan leluasa dalam melakukan pekerjaan mereka karena dapat melakukan pekerjaannya diwaktu luang baik pagi, siang maupun malam hari. Penerapan waktu

pengerjaan tersebut sangat fleksible sehingga membuat para karyawan leluasa dan bisa menghasilkan karung lebih banyak yang akhirnya dapat mempengaruhi peningkatan produktivitas produksi karung UD Fadil Jaya.

3. Berdasarkan tinjauan manajemen sumber daya insani, UD Fadil Jaya ada yang sudah dan belum memenuhi konsep Manajemen Sumber Daya Insani. UD Fadil Jaya sudah memenuhi konsep proses perencanaan (*Planning*) dan proses pengorganisasian (*Organizing*), yaitu menerapkan perencanaan standar minimal karung yang akan diproduksi oleh 8 orang karyawan bagian produksi penjahitan karung serta 2 orang bagian pengiriman karung. UD Fadil Jaya juga masih ada yang belum memenuhi konsep Manajemen Sumber Daya Insani, yaitu dalam proses pengarahan (*Directing*) dan pengawasan (*Controlling*) dalam hal mengendalikan dan mengawasi karyawan pada proses produksi karung terkadang masih belum sesuai rencana, sehingga ada beberapa karung yang tidak memenuhi standar karena karyawan lebih fokus dalam menghasilkan produksi banyak karung. Dari hal tersebut membuat karung yang belum memenuhi standar tersebut harus dijual dengan harga yang lebih murah oleh UD Fadil Jaya.

## **B. Saran**

Adapun beberapa saran yang diberikan penulis sampaikan berikut ini:

1. Sebaiknya dalam proses perencanaan produksi karung di UD Fadil Jaya juga perlu ditekankan tentang standar karung yang baik dan tidak hanya

difokuskan terhadap waktu dan standar minimal produksi karung setiap bulannya, agar UD Fadil Jaya bisa menghasilkan karung yang banyak dan tentunya juga berkualitas demi kenyamanan para pelanggan.

2. Sebaiknya dalam proses pengawasan produksi karung di UD Fadil Jaya bisa dilakukan dengan baik seperti melaporkan jika terdapat kendala yang dihadapi oleh karyawan agar bisa segera diselesaikan.
3. Sebaiknya dalam proses perawatan mesin jahit dilakukan secara berkala misalnya 3 bulan sekali demi kelancaran proses produksi karung yang dilakukan oleh karyawan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dan mungkin bisa juga meng-*upgrade* mesin jahit jika ada dana agar produksi karung di UD Fadil Jaya lebih banyak dan tentunya memberikan hasil produksi yang berkualitas.